

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian bentuk, makna, dan fungsi bahasa mantra pengobatan di Kecamatan Batiuh Kabupaten Tanah Datar dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan bahasa mantra pengobatan terdapat bentuk lingual, makna, fungsi, serta nilai budaya yang terdapat di dalam mantra. Berikut kesimpulannya:

1) Bentuk lingual bahasa mantra pengobatan di Kecamatan Batipuh diklasifikasikan melalui bentuk lingual berbentuk kata, frasa dan klausa. Namun, bentuk lingual berbentuk kata dan frasa yang di temukan pada bagian-bagian mantra yang dianggap unik oleh peneliti.

2) Makna bahasa mantra di Kecamatan Batipuh dapat diketahui melalui makna konseptual, makna konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna refleksi, makna kolokatif, dan makna tematik yang dapat ditemukan dari 11 data yang mewakili makna bahasa mantra pagar diri, pengasih dan pengobatan itu sendiri. Makna bahasa mantra yang paling banyak ditemukan adalah makna konotatif karena bahasa mantra cenderung bertujuan untuk menyelamatkan pribadi atau orang lain sesuai dengan mantra yang dianalisis berupa mantra pengobatan.

3) Fungsi bahasa mantra di Kecamatan Batipuh diketahui sebagai berikut:

a. Fungsi informasional yang dapat dikelompokan dalam berbagai kaitanya bergaigai informasi bahan pengobatan tradisional, fungsi infoemasional penyakit yang di derita, fungsi informasional tentang

hubungan manusia dengan Tuhan, fungsi informasional tentang hubungan manusia dengan hewan, dan fungsi infoemisional tentang hubungan manusia dengan tumbuhan.

b. Fungsi ekspresif dapat diketahui melalui empat hal berupa fungsi ekspresif perintah, fungsi ekspresif kemarahan, fungsi ekspresif rayuan, dan fungsi ekspresif merendahkan.

c. Fungsi direktif dapat diketahui melalui fungsi derektif perintah dan fungsi direktif larangan.

d. Fungsi estetik

4) Nilai budaya bahasa mantra di Kecamatan Batipuh dapat diketuai melalui nilai budaya nilai religius dan nilai pengetahuan. Pada umumnya semua mantra memiliki kedua nilai tersebut namun ada pula mantra yang memiliki satu nilai kebudayaan yang berhubungan erat dengan masyarakatnya.

4.2.Saran

Penelitian ini menganalisis bahasa mantra di Kecmatan Batipuh melalui analisis bentuk lingual, makna, dan fungsi. Analisis tersebut dapat memperlihatkan bahwa bentuk lingual, makna, dan fungsi saling berkaitan sebagai suatu kesatuan yang dapat membuktikan bahwa bahasa menggambarkan tentang kehidupan sosial masyarakat.

Skripsi ini masih banyak masih banyak kekuangan alam berbagai hal. Oleh karena itu untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini diharapkan dari berbagai pihak dan penulis juga mengharapkan selanjutnya untuk bisa lebih mengerti permasalahan bahasa mantra padar diri, pengasih, dan pengobatan dari tinjauan

yang berbeda dan tetap bisa memperlihatkan sisi sosial pemakai mantra itu sendiri.

Skripsi ini bisa dijadikan sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya.

